

PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SUKUK BERBASIS ANALISIS KEUANGAN

Ismail¹, Syamsul Rijal²

¹Politeknik Kuta Raja Banda Aceh

²Akubank Nusantara

Email Korespondensi: ismail@poltekkutaraja.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan instrumen keuangan syariah mendorong meningkatnya minat investor terhadap sukuk sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, pengambilan keputusan investasi sukuk tetap memerlukan analisis keuangan yang komprehensif agar risiko dapat diminimalkan dan imbal hasil dapat dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran analisis keuangan dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-analitis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa indikator keuangan, seperti tingkat imbal hasil, risiko, likuiditas, serta kinerja underlying asset, memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan keputusan investasi sukuk. Analisis keuangan memberikan dasar pertimbangan yang rasional dan objektif bagi investor dalam memilih instrumen sukuk yang sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko. Dengan demikian, penerapan analisis keuangan yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi sukuk.

Kata kunci: *Sukuk, Investasi, Analisis Keuangan, Pengambilan Keputusan*

ABSTRACT

The development of Islamic financial instruments has encouraged increased investor interest in sukuk as an investment alternative that complies with Islamic principles. However, sukuk investment decisions still require comprehensive financial analysis in order to minimize risk and optimize returns. This study aims to analyze the role of financial analysis in sukuk investment decision making. The research method used is a literature study with a descriptive-analytical approach to various relevant scientific sources. The results of the study show that financial indicators, such as rate of return, risk, liquidity, and underlying asset performance, have a significant influence in determining sukuk investment decisions. Financial analysis provides a rational and objective basis for investors to choose sukuk instruments that are in line with their investment objectives and risk profiles. Thus, the application of appropriate financial analysis is an important factor in improving the quality of sukuk investment decisions.

Keywords: *Sukuk, Investment, Financial Analysis, Decision Making*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko tertentu. Dalam sistem perekonomian modern, investasi memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta memperluas kesempatan kerja. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan, berbagai

instrumen investasi terus berkembang, baik yang bersifat konvensional maupun berbasis syariah (Sudarsono 2013)

Dalam konteks keuangan syariah, sukuk hadir sebagai salah satu instrumen investasi yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Sukuk tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana, tetapi juga mencerminkan hubungan kepemilikan atas aset atau proyek tertentu yang menjadi dasar penerbitannya. Berbeda dengan obligasi konvensional yang berbasis bunga, sukuk menggunakan akad syariah seperti ijarah, mudharabah, musyarakah, dan wakalah, sehingga terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Karakteristik tersebut menjadikan sukuk sebagai instrumen investasi yang tidak hanya mengedepankan aspek finansial, tetapi juga nilai etika dan keadilan. (Alim and Sihombing 2022)

Perkembangan pasar keuangan syariah secara global turut mendorong pertumbuhan pasar sukuk, baik sukuk negara maupun sukuk korporasi. Di Indonesia, penerbitan sukuk mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan dukungan regulasi dan meningkatnya minat investor terhadap instrumen keuangan syariah. Sukuk negara, misalnya, menjadi salah satu instrumen pembiayaan APBN sekaligus pilihan investasi yang relatif aman bagi masyarakat. Sementara itu, sukuk korporasi memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan sekaligus peluang investasi dengan potensi imbal hasil yang kompetitif. (Nurlaila and Mahmudah 2023)

Meskipun sukuk sering dipersepsikan sebagai instrumen investasi yang relatif stabil dan aman, pada praktiknya investasi sukuk tetap mengandung berbagai risiko. Risiko pasar dapat muncul akibat perubahan kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, dan kebijakan moneter. Risiko kredit berkaitan dengan kemampuan penerbit sukuk dalam memenuhi kewajiban pembayaran imbal hasil dan pengembalian pokok. Selain itu, risiko likuiditas juga dapat memengaruhi kemudahan investor dalam memperjualbelikan sukuk di pasar sekunder. Oleh karena itu, anggapan bahwa sukuk sepenuhnya bebas risiko merupakan pandangan yang kurang tepat. (Widiastuti and Sarsiti 2023)

Kondisi tersebut menuntut investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi secara rasional dan terukur. Keputusan investasi yang tidak didasarkan pada analisis yang memadai berpotensi menimbulkan kerugian, meskipun instrumen yang dipilih berbasis syariah. Dalam hal ini, analisis keuangan memegang peranan penting sebagai alat bantu bagi investor untuk mengevaluasi kelayakan suatu instrumen sukuk. Analisis keuangan memungkinkan investor untuk memahami karakteristik keuangan sukuk, menilai potensi imbal hasil, serta mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul. (Mustikaningtyas 2017)

Analisis keuangan dalam investasi sukuk dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti analisis tingkat imbal hasil, analisis risiko, analisis likuiditas, serta evaluasi terhadap kualitas underlying asset. Selain itu, informasi keuangan dari penerbit sukuk, termasuk laporan keuangan dan prospektus penerbitan, menjadi sumber utama dalam proses analisis tersebut. Dengan memanfaatkan informasi yang akurat dan relevan, investor dapat menyusun strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko masing-masing. (Jannah et al. 2023)

Di sisi lain, pengambilan keputusan investasi sukuk juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investor terhadap instrumen keuangan syariah. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan investor mengambil keputusan berdasarkan asumsi atau preferensi subjektif, tanpa mempertimbangkan aspek keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, kajian mengenai peran analisis keuangan dalam pengambilan keputusan investasi sukuk menjadi penting untuk

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana analisis keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan syariah, serta kontribusi praktis bagi investor dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi sukuk..(Rafiudin 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengkaji secara mendalam peran analisis keuangan dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman konsep, teori, dan temuan empiris yang telah dikembangkan dalam berbagai karya ilmiah sebelumnya. Dengan studi literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik investasi sukuk serta penerapan analisis keuangan dalam konteks keuangan syariah(Sa'adah 2021).

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, serta publikasi resmi dari lembaga terkait keuangan syariah. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi topik, dan keterkinian informasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengelompokkan literatur yang membahas investasi sukuk, analisis keuangan, serta pengambilan keputusan investasi.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menelaah isi literatur, membandingkan pandangan para ahli, serta mensintesis temuan-temuan utama untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara analisis keuangan dan keputusan investasi sukuk secara sistematis dan logis. Dengan demikian, metodologi yang digunakan diharapkan mampu memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran indikator keuangan dalam menentukan kelayakan investasi sukuk.

Peran indikator keuangan menjadi aspek fundamental dalam proses pengambilan keputusan investasi sukuk karena indikator tersebut memberikan gambaran objektif mengenai potensi keuntungan dan risiko yang melekat pada instrumen investasi. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa investor sangat bergantung pada indikator keuangan utama, seperti tingkat imbal hasil (return), tingkat risiko, likuiditas, serta kualitas underlying asset dalam menilai kelayakan investasi sukuk. Tingkat imbal hasil menjadi pertimbangan awal bagi investor karena mencerminkan potensi keuntungan yang akan diperoleh selama periode investasi. Dalam konteks sukuk, imbal hasil biasanya berasal dari bagi hasil, margin, atau ujah yang telah disepakati dalam akad syariah, sehingga analisis terhadap stabilitas dan konsistensi imbal hasil menjadi sangat penting.(Ramadhan and Aisjah 2024)

Selain imbal hasil, risiko investasi juga merupakan indikator keuangan yang tidak dapat diabaikan. Risiko dalam investasi sukuk dapat berupa risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Analisis risiko dilakukan untuk menilai kemungkinan terjadinya penyimpangan antara imbal hasil yang diharapkan dengan imbal hasil yang sebenarnya diterima. Investor cenderung memilih sukuk dengan tingkat risiko yang sesuai dengan profil risikonya, sehingga analisis keuangan berperan sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan tingkat risiko antar instrumen sukuk yang tersedia di pasar. Dengan memahami risiko secara menyeluruh, investor dapat menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif. (Bayu 2022)

Likuiditas sukuk juga menjadi indikator keuangan penting dalam menentukan kelayakan investasi. Likuiditas mencerminkan kemudahan suatu instrumen sukuk untuk diperjualbelikan di pasar sekunder tanpa mengalami penurunan nilai yang signifikan. Sukuk dengan tingkat likuiditas tinggi umumnya lebih diminati oleh investor karena memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio investasi. Analisis terhadap volume perdagangan dan frekuensi transaksi sukuk di pasar sekunder membantu investor dalam menilai tingkat likuiditas suatu instrumen (Prayogi et al. 2023).

Indikator keuangan lainnya yang tidak kalah penting adalah kualitas underlying asset yang menjadi dasar penerbitan sukuk. Underlying asset berfungsi sebagai penopang nilai sukuk dan sumber pembayaran imbal hasil kepada investor. Oleh karena itu, analisis terhadap jenis aset, nilai ekonomis, serta kinerja aset tersebut menjadi bagian integral dari analisis keuangan. Sukuk yang didukung oleh underlying asset yang berkualitas dan produktif cenderung memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dan memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi bagi investor.

Secara keseluruhan, indikator-indikator keuangan tersebut membantu investor dalam membandingkan berbagai alternatif sukuk yang tersedia dan menyesuaikannya dengan tujuan investasi serta profil risiko yang dimiliki. Dengan melakukan analisis keuangan yang komprehensif terhadap indikator-indikator tersebut, investor dapat menentukan kelayakan investasi sukuk secara rasional dan sistematis, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan berkelanjutan.. (RIZAL 2025)

Pentingnya analisis risiko dalam investasi sukuk.

Analisis risiko merupakan salah satu komponen paling krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi sukuk, meskipun instrumen ini berbasis prinsip syariah dan sering dipersepsikan lebih aman dibandingkan instrumen konvensional. Risiko pada dasarnya merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil aktual yang diterima oleh investor. Dalam konteks investasi sukuk, risiko tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, tetapi dapat dikelola dan diminimalkan melalui penerapan analisis risiko yang komprehensif dan sistematis. (Widiyanti 2023)

Risiko pasar merupakan salah satu jenis risiko utama yang dihadapi investor sukuk. Risiko ini berkaitan dengan perubahan kondisi ekonomi makro, seperti tingkat inflasi, stabilitas nilai tukar, dan kebijakan moneter yang dapat memengaruhi nilai pasar sukuk. Perubahan suku bunga acuan, meskipun sukuk tidak berbasis bunga, tetap dapat berdampak secara tidak langsung terhadap daya tarik sukuk dibandingkan instrumen investasi lainnya. Oleh karena itu, analisis risiko pasar diperlukan untuk menilai sensitivitas nilai sukuk terhadap perubahan kondisi ekonomi dan

memastikan bahwa investasi yang dilakukan tetap selaras dengan kondisi pasar yang dinamis. (Amirullah et al. 2024)

Selain risiko pasar, risiko kredit juga menjadi perhatian penting dalam investasi sukuk. Risiko kredit berkaitan dengan kemampuan penerbit sukuk dalam memenuhi kewajiban pembayaran imbal hasil dan pengembalian pokok kepada investor. Meskipun sukuk didukung oleh underlying asset, kegagalan penerbit dalam mengelola arus kas atau proyek yang menjadi dasar penerbitan sukuk dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Analisis risiko kredit dilakukan dengan mengevaluasi kinerja keuangan penerbit, struktur pembiayaan, serta reputasi dan rekam jejak penerbit sukuk. Dengan analisis ini, investor dapat mengukur tingkat keandalan penerbit dan memperkirakan probabilitas terjadinya wanprestasi. (Lestari et al. 2025)

Risiko likuiditas juga merupakan aspek penting dalam analisis risiko investasi sukuk. Risiko ini muncul ketika investor mengalami kesulitan untuk menjual sukuk di pasar sekunder tanpa harus menanggung penurunan harga yang signifikan. Tingkat likuiditas sukuk sangat dipengaruhi oleh volume perdagangan, jumlah investor, serta mekanisme pasar yang tersedia. Sukuk dengan likuiditas rendah cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi karena membatasi fleksibilitas investor dalam mengelola portofolio investasinya. Oleh karena itu, analisis risiko likuiditas diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen sukuk yang dipilih sesuai dengan kebutuhan likuiditas investor.

Dalam perspektif keuangan syariah, analisis risiko juga memiliki dimensi etis dan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*). Prinsip syariah menekankan pentingnya menghindari *gharar* atau ketidakpastian yang berlebihan dalam transaksi keuangan. Dengan demikian, analisis risiko dalam investasi sukuk tidak hanya bertujuan untuk melindungi kepentingan finansial investor, tetapi juga untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tetap berada dalam koridor syariah. Analisis risiko yang baik membantu mengurangi unsur ketidakpastian dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan investasi. (Puspitasari 2024)

Penerapan analisis risiko yang komprehensif memungkinkan investor untuk menyusun strategi mitigasi risiko yang tepat. Strategi tersebut dapat berupa diversifikasi portofolio sukuk, pemilihan jenis akad yang sesuai, serta penyesuaian jangka waktu investasi dengan tujuan keuangan investor. Diversifikasi, misalnya, dapat dilakukan dengan menginvestasikan dana pada berbagai jenis sukuk, baik sukuk negara maupun sukuk korporasi, sehingga risiko tidak terpusat pada satu instrumen saja. Dengan strategi ini, potensi kerugian dapat ditekan tanpa mengorbankan peluang memperoleh imbal hasil yang optimal. (Taupiqqurrahman et al. 2022)

Lebih lanjut, analisis risiko juga berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi sukuk secara keseluruhan. Investor yang memiliki pemahaman risiko yang baik cenderung lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh sentimen pasar atau informasi yang bersifat spekulatif. Keputusan investasi yang diambil berdasarkan analisis risiko yang matang akan lebih konsisten dengan tujuan jangka panjang investor dan lebih tahan terhadap fluktuasi pasar.

Dapat disimpulkan bahwa analisis risiko merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari analisis keuangan dalam investasi sukuk. Meskipun sukuk dirancang sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan relatif stabil, risiko tetap melekat dan harus dikelola secara cermat. Penerapan analisis risiko yang komprehensif tidak hanya membantu investor dalam meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kualitas keputusan investasi sukuk secara berkelanjutan. (Hanafi and Firdaus 2023)

Transparansi Informasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keputusan Investasi.

Transparansi informasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang sangat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investasi sukuk. Transparansi merujuk pada ketersediaan, keterbukaan, dan kejelasan informasi yang disampaikan oleh penerbit sukuk kepada investor, baik sebelum maupun selama periode investasi berlangsung. Informasi keuangan yang transparan memungkinkan investor untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan penerbit, struktur sukuk, serta potensi risiko dan imbal hasil yang melekat pada instrumen tersebut. Dalam konteks pasar keuangan syariah, transparansi tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, tetapi juga mencerminkan nilai etika dan prinsip keadilan yang menjadi landasan utama. (Alfulana et al. 2021)

Hasil kajian menunjukkan bahwa investor cenderung lebih percaya dan tertarik pada instrumen sukuk yang didukung oleh informasi keuangan yang lengkap dan mudah diakses. Laporan keuangan yang diaudit, prospektus penerbitan sukuk, serta laporan kinerja underlying asset merupakan sumber informasi utama yang digunakan investor dalam melakukan analisis keuangan. Informasi tersebut memberikan dasar bagi investor untuk menilai stabilitas keuangan penerbit, kemampuan pembayaran imbal hasil, serta keberlanjutan proyek atau aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk. Tanpa transparansi informasi yang memadai, investor akan menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi. (Malaysia 2018)

Transparansi informasi keuangan juga berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara penerbit sukuk dan investor. Asimetri informasi terjadi ketika salah satu pihak memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak lainnya, sehingga berpotensi menimbulkan keputusan investasi yang tidak optimal. Dalam investasi sukuk, asimetri informasi dapat menyebabkan investor salah menilai tingkat risiko atau potensi keuntungan yang sebenarnya. Dengan adanya keterbukaan informasi, investor memiliki kesempatan yang sama untuk memahami karakteristik sukuk secara menyeluruh, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih objektif dan rasional.

Selain itu, transparansi informasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pasar sukuk. Pasar yang efisien ditandai dengan tersedianya informasi yang relevan dan akurat bagi seluruh pelaku pasar. Ketika informasi keuangan disajikan secara transparan, harga sukuk di pasar sekunder akan lebih mencerminkan nilai fundamentalnya. Hal ini membantu investor dalam menilai apakah suatu sukuk berada pada kondisi undervalued atau overvalued, sehingga strategi investasi dapat disusun secara lebih tepat. Dengan demikian, transparansi informasi tidak hanya menguntungkan investor individual, tetapi juga mendukung stabilitas dan perkembangan pasar sukuk secara keseluruhan.

Dalam perspektif keuangan syariah, transparansi informasi keuangan memiliki makna yang lebih luas karena berkaitan dengan prinsip amanah dan kejujuran. Prinsip syariah menekankan bahwa setiap transaksi harus dilakukan secara jelas dan terbuka agar tidak menimbulkan unsur gharar atau ketidakpastian yang berlebihan. Oleh karena itu, penerbit sukuk memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menyampaikan informasi keuangan secara jujur, akurat, dan tepat waktu. Transparansi yang baik mencerminkan komitmen penerbit terhadap prinsip-prinsip syariah dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap instrumen sukuk.

Lebih lanjut, transparansi informasi keuangan juga memengaruhi persepsi risiko investor. Investor yang memiliki akses terhadap informasi yang lengkap cenderung memiliki pemahaman

risiko yang lebih baik dan realistis. Dengan demikian, investor dapat menyesuaikan ekspektasi imbal hasil dengan tingkat risiko yang dihadapi. Sebaliknya, kurangnya transparansi dapat menyebabkan investor mengambil keputusan berdasarkan asumsi atau informasi yang tidak lengkap, yang pada akhirnya meningkatkan potensi kerugian. Oleh karena itu, transparansi informasi keuangan menjadi prasyarat penting dalam penerapan analisis keuangan yang efektif.

Peran regulator dan lembaga pengawas juga sangat penting dalam mendorong transparansi informasi keuangan di pasar sukuk. Regulasi yang mengatur kewajiban pelaporan keuangan, standar akuntansi syariah, serta mekanisme pengungkapan informasi bertujuan untuk melindungi kepentingan investor dan menjaga integritas pasar. Kepatuhan penerbit sukuk terhadap regulasi tersebut akan meningkatkan kualitas informasi yang tersedia dan memperkuat kepercayaan investor. Dengan adanya pengawasan yang efektif, transparansi informasi keuangan dapat terjaga secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, transparansi informasi keuangan berfungsi sebagai penghubung antara analisis keuangan dan pengambilan keputusan investasi sukuk. Informasi yang transparan menyediakan data yang diperlukan untuk melakukan analisis keuangan secara akurat, sementara analisis keuangan membantu investor dalam menginterpretasikan informasi tersebut untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, transparansi informasi keuangan dan analisis keuangan saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi sukuk yang rasional, objektif, dan berlandaskan prinsip syariah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa transparansi informasi keuangan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Transparansi tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga mengurangi asimetri informasi, meningkatkan efisiensi pasar, serta memperkuat penerapan prinsip syariah dalam praktik investasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan transparansi informasi keuangan harus menjadi perhatian utama bagi penerbit sukuk, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan pasar sukuk yang berkelanjutan..(Nicomse and Manalu 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Analisis keuangan membantu investor dalam memahami karakteristik instrumen sukuk secara menyeluruh, khususnya terkait potensi imbal hasil, tingkat risiko, likuiditas, serta kualitas underlying asset. Dengan adanya analisis keuangan yang komprehensif, investor dapat mengevaluasi kelayakan investasi sukuk secara rasional dan objektif, sehingga keputusan yang diambil tidak bersifat spekulatif meskipun instrumen tersebut berbasis prinsip syariah.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis risiko dan transparansi informasi keuangan merupakan faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi sukuk. Analisis risiko memungkinkan investor untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko yang melekat pada investasi sukuk, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Sementara itu, transparansi informasi keuangan dari penerbit sukuk berperan dalam mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung efisiensi

pasar sukuk. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam menyediakan dasar pertimbangan yang kuat bagi investor.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan analisis keuangan yang komprehensif dan didukung oleh transparansi informasi keuangan yang memadai sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi sukuk. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan syariah serta menjadi acuan praktis bagi investor, penerbit, dan regulator dalam mendorong pengelolaan investasi sukuk yang lebih optimal, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfulana, Meila Weeke, Mochammad Fikri Alby Rapsjani, and Ahmad Fauzi. 2021. "Kepemimpinan Membentuk Karakter Dalam Pendidikan." In *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2. no. 8. Publikasi Indonesia. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.253>.
- Alim, M S, and P Sihombing. 2022. "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Menerbitkan Sukuk Di Indonesia." In *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. Researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Alim-7/publication/395303093_Dampak_Kinerja_Keuangan_Terdapat_Return_Saham_Perusahaan_Menerbitkan_Sukuk_di_Indonesia/links/68bb6d2f73c8345b7a59eacc/Dampak-Kinerja-Keuangan-Terdapat-Return-Saham-Perusahaan-Mene.
- Amirullah, Sufyan, Sri Amalia Edy, and Agni Ayudha Mahanani. 2024. "PENINGKATAN EKONOMI KELOMPOK TANI-TERNAK GALAGATRA MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN, INOVASI PAKAN TERNAK LIMBAH PERTANIAN, DAN STRATEGI PEMASARAN." In *Jurnal Abdi Insani*, vol. 11. no. 4. Universitas Mataram. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2031>.
- Bayu, M. 2022. "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif" Repository.radenintan.ac.id. http://repository.radenintan.ac.id/18597/1/PUSAT_BAB_1_DAN_2.pdf.
- Hanafi, A I, and M A Firdaus. 2023. "Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan* <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/830>.
- Jannah, Miftahul, Muhammad Fuad, and Meutia Dewi. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Langsa Kota." In *Jurnal Ekonomi Utama*, vol. 2. no. 3. CV. Astina Mandiri. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>.
- Lestari, A Della, E Faiqoh, and ... 2025. "Membangun Kesadaran Investasi Sukuk: Tantangan Digital Bagi Generasi Z." *Jurnal Masharif Al* <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/27286>.
- Malaysia, Securities Commission. 2018. *Islamic Capital Market Development*.
- Mustikaningtyas, N A S. 2017. *ANALISIS PENGARUH RATING SUKUK, RISIKO SUKUK, DAN TINGKAT BI RATE TERHADAP YIELD SUKUK*. Etd.umy.ac.id. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/69865/>.
- Nicomse, Nicomse, and Safitri M Manalu. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Kesebangunan Di SMP Negeri 3 Sorkam Barat." In *Sepren*. Universitas HKBP Nommensen Medan. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i0.843>.
- Nurlaila, Nurlaila, and Istiyati Mahmudah. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi

- (Multi Fungsi) Materi KPK Dan FPB Pada Pembelajaran Matematika.” In *FRAKTAL: JURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, vol. 4. no. 2. Universitas Nusa Cendana. <https://doi.org/10.35508/fractal.v4i2.13209>.
- Prayogi, Agung, Riska Sevia, and Akmal Failasuf Latif. 2023. “PELATIHAN PENGGUNAAN MARKET PLACE BERBASIS DIGITAL MARKETING BAGI PEKAKU UMKM TELUR ASIN DI DESA TALOK SARI KECAMATAN BUMIAYU.” In *Kanigara*, vol. 3. no. 2. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v3i2.7667>.
- Puspitasari, D. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior”(Studi Pada Investor Sabam Dspace.uii.ac.id. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/51743>.
- Rafudin, M Z I. 2025. *Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Di Indonesia Periode 2021-2023*. Dspace.uii.ac.id. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/55474>.
- Ramadhan, Bimansyah Saktiaji, and Siti Aisjah. 2024. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham.” In *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, vol. 3. no. 4. Brawijaya University. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.4.04>.
- RIZAL, M. 2025. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ENVIRONMENTAL CONCERN, DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MILENIAL MAKASSAR DALAM* Repository.unhas.ac.id. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/47276/>.
- Sa'adah, Lailatus. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sudarsono, Heri. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.
- Taupiqqurrahman, Taupiqqurrahman, Rianda Dirkareshza, Dwi Aryanti Ramadhani, and Ratna Hindira DPS. 2022. “PELATIHAN PEMBUATAN AKUN MARKETPLACE BAGI PELAKU UMKM DALAM Mendukung Peningkatan Perekonomian Desa Di Kabupaten Indramayu.” In *Abdi Masyarakat*, vol. 4. no. 2. Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4165>.
- Widiastuti, Erni, and Sarsiti. 2023. “PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA JOHO KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO.” In *SURAKARTA ABDIMAS JOURNAL*, vol. 2. no. 1. University of Surakarta. <https://doi.org/10.52429/saj.v2i1.159>.
- Widiyanti, Wiwik. 2023. “Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Layanan Pengiriman Barang Ke Mancanegara Melalui Media Sosial.” In *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, vol. 6. no. 3. Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v6i3.28736>.
-